

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara Etimologis aktivitas berasal dari kata “aktif” yang berarti giat “rajin”. Dalam aktivitas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau keberhasilan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang melibatkan fisik dan mental seseorang. Sedangkan belajar pada prinsipnya adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi kegiatan. Itulah sebabnya aktifitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Jadi aktifitas belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari keahlian atau kepandaian dalam pembelajaran ekonomi. Antara aktivitas dalam proses belajar merupakan dua proses tingkah laku yang melibatkan siswa pada suatu kesibukan, sebab pada hakikatnya belajar merupakan suatu aktivitas.

Sardiman (2011: 97) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat di maksimalkan.

Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif seharusnya di sekolah itu terdapat kondisi fasilitas belajar lengkap, siap pakai, dan sesuai dengan jenis bidang studi atau mata pelajaran dalam kurikulumnya, menyediakan perangkat pembelajaran, alat bantu dan media yang memadai akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Alat bantu dan media dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan tujuan materi yang disampaikan akan lebih mudah di tangkap oleh siswa dan membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan. maka kondisi yang ideal itu memberi dorongan serta peluang bagi guru tersebut untuk secara kreatif serta bervariasi mempertimbangkan, memilih, melaksanakan berbagai metode pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan proses serta aktivitas belajar siswanya.

kebalikannya jika kondisi fasilitas sekolah minimal akan banyak menghambat pilihan-pilihan metodologi pembelajarannya dan membuat siswa bosan terhadap pelajaran yang berlangsung. akhirnya aktivitas siswa dalam belajar tentunya akan menurun.

Di SMA Negeri 1 Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo proses pembelajarannya masih sangat memprihatinkan. Karena masih banyak fasilitas-fasilitas belajar yang belum menunjang. diantaranya ruang kelas, buku-buku yang ada di perpustakaan, alat-alat praktikum yang di lab dan juga fasilitas alat olahraga yang belum lengkap sehingga membuat aktivitas belajar siswa menjadi belum efektif di mana hanya guru yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran siswa itu bisa lebih aktif lagi dalam mengembangkan pelajaran bukan hanya mengandalkan guru yang sedang berdiri di depan kelas. Artinya dalam suatu aktivitas pembelajaran itu harus ada umpan balik antara siswa dan guru. Tugas guru hanya membantu menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa. sedangkan tugas Siswa itu tidak hanya datang kesekolah, duduk dan mendengarkan semua penjelasan guru. Karena penilaian guru terhadap siswa itu bukan hanya saja tentang kemampuan mendengar siswa tapi juga siswa yang aktif dalam mengembangkan materi pembelajaran menjadi salah satu bentuk penilaian guru.

Sesuai dengan hasil observasi awal di lapangan jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, bahwa proses belajar mengajar yang belum efektif itu disebabkan kurangnya fasilitas belajar belum maksimal karena ruangan yang dipakai siswa untuk belajar masih kurang memadai sehingga mengganggu siswa dalam menerima pelajaran, bahan ajar dan sarana olahraga alasan utama untuk proses belajar mengajar itu belum maksimal

karena keterbatasan Laboratorium yang masih kurang dan alat praktik makanya fasilitas masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa untuk perhatian secara intensif kurang karena perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak dapat mengamati secara konkrit hal-hal yang belum diketahuinya karena siswa hanya berhayal apa yang di sampaikan oleh guru, tidak ada aktivitas siswa untuk menanggapi apa yang telah dijelaskan oleh guru, aktivitas siswa untuk berpikir aktif kurang para siswa hanya mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh guru.

Karena itu alangkah baiknya kalau dapat ditimbulkan seluas mungkin motif intrinsik pada anak didik agar mereka dapat meningkatkan aktivitas belajarnya dengan menyediakan fasilitas belajar lengkap di sekolah agar proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan akan memberikan efek yang jelas bagi aktivitas belajar siswa. Oleh sebab itu, fasilitas belajar akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi kebutuhan belajar anak. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya pembelajaran yang efektif. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas sangat menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran akan menurun. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Untuk itu diperlukan pemecahan yang efektif berupa pengadaan fasilitas belajar bagi sekolah yang kekurangan fasilitas agar mereka bisa meningkatkan aktivitas belajarnya.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam proposal yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa**

## **Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yaitu 1) kurangnya ruang kelas 2) Kurangnya buku-buku pelajaran ekonomi 3) kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran ekonomi 4) kurangnya proses interaktif siswa pada mata pelajaran ekonomi

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Biluhu Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan fasilitas belajar terhadap aktivitas belajar siswa. Di samping itu, di harapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, misalnya :

a. Bagi guru

Kiranya dapat menjadi acuan pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kompetensinya.

b. Bagi sekolah

Kiranya sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai pengadaan fasilitas belajar yang diharapkan dapat mempengaruhi aktiivtas belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas belajar sekolah dengan baik agar dapat meningkatkan aktivitas siswa.

d. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.